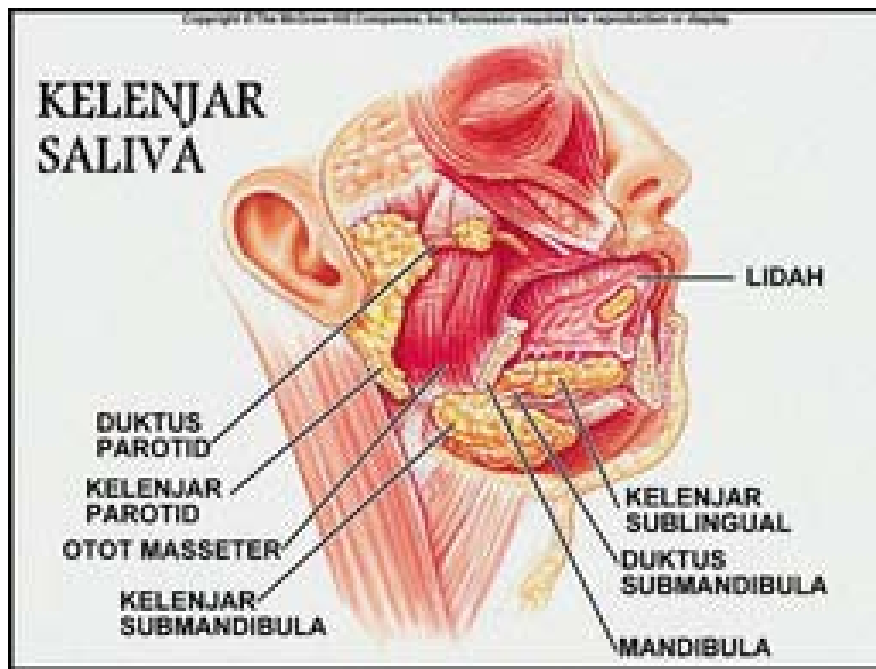


## BAB 2

### ANATOMI KELENJAR SALIVA

Kelenjar saliva terdiri dari kelenjar saliva mayor dan kelenjar saliva minor. Kelenjar parotis, submandibula, dan sublingual merupakan komponen kelenjar saliva mayor dan mempunyai ciri-ciri anatomis serta histologis yang berbeda. Kelenjar saliva minor terdiri dari kelompok jaringan saliva submukosa yang hadir pada rongga mulut, sinus paranasal, faring dan saluran pernafasan bagian atas.<sup>12</sup>



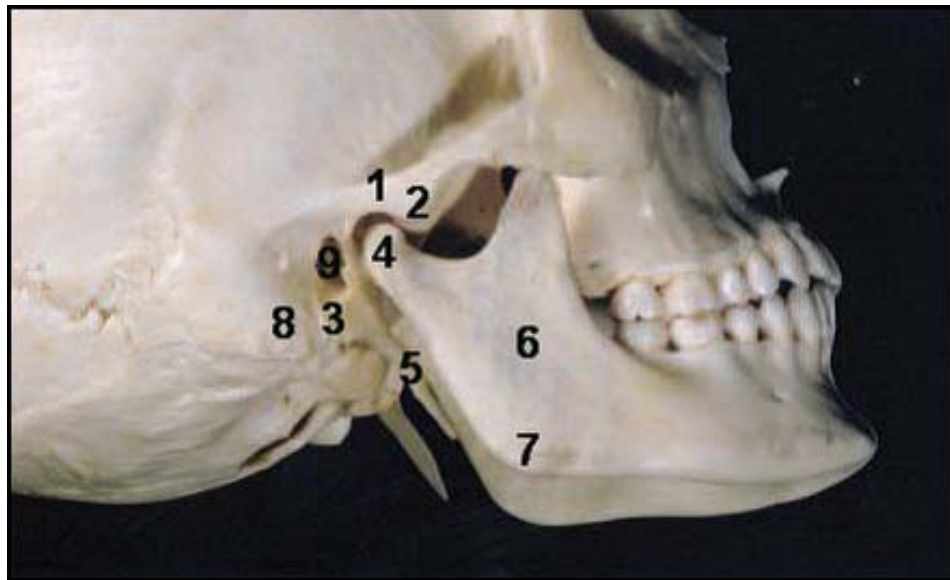
Gambar 1: Kelenjar saliva (The McGraw Hill's Company. *Digestive System: Anatomy & Histology of the Alimentary Canal*.2006.<[http://legacy.owensboro.kctcs.edu/gcaplan/anat2/notes/APII Notes8%20Digestive%20Anatomy.htm](http://legacy.owensboro.kctcs.edu/gcaplan/anat2/notes/APII%20Notes8%20Digestive%20Anatomy.htm)>

## 2.1 Kelenjar Saliva mayor

Kelenjar saliva ini merupakan kelenjar saliva terbanyak dan ditemui berpasang-pasangan pada daerah ekstraoral serta memiliki duktus yang panjang. Duktus ini menyalurkan sekresi saliva ke dalam rongga mulut. Menurut struktur anatomi dan letaknya, kelenjar saliva mayor dapat dibagi atas tiga tipe yaitu parotis, submandibularis dan sublingualis.<sup>14</sup>

### 2.1.1 Kelenjar Parotid

Pasangan kelenjar parotid merupakan kelenjar saliva yang terbesar.<sup>12</sup> Letak kelenjar ini adalah di ruang antara batas posterior ramus mandibular dan prosesus mastoideus tulang temporal. Bentuk kelenjar parotid bervariasi. Namun, seringkali ditemui berbentuk segitiga dengan bagian apeks menuju inferior.<sup>16</sup>

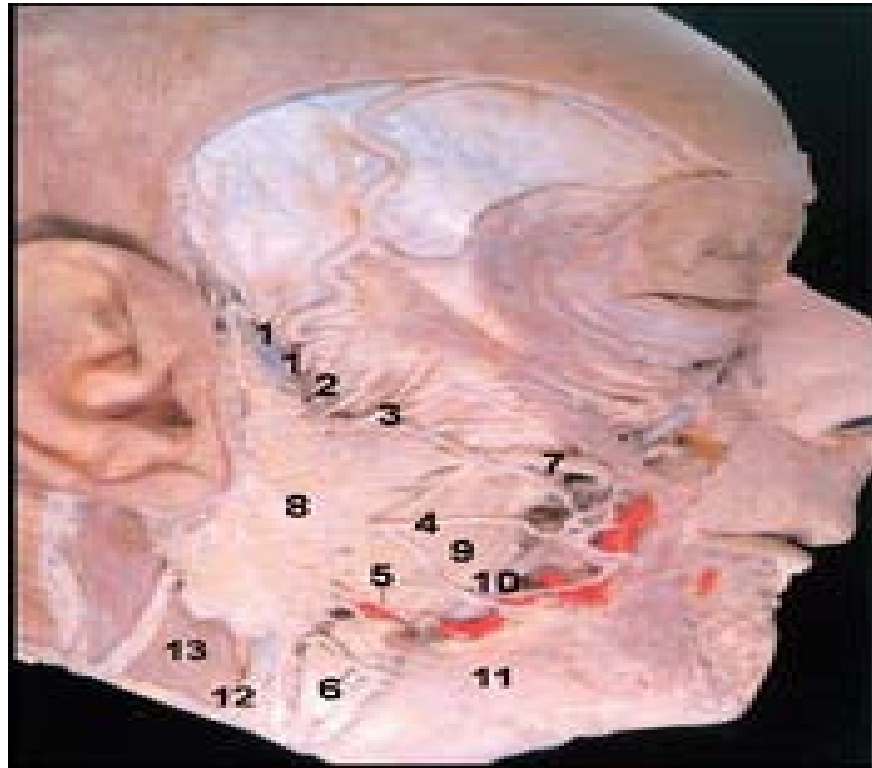


Gambar 2: Pandangan lateral dari tengkorak yang menunjukkan relasi lokasi kelenjar parotis. 1: Fossa mandibula; 2: Eminens artikularis; 3: Plat timpani; 4: Kondilus mandibular; 5: Prosesus stiloideus; 6: Ramus mandibular; 7: Angulus mandibular; 8: Prosesus mastoideus; 9: Meatus akustikus eksternal (Langdon JD. Surgical anatomy, embryology and physiology of the salivary glands. In: Carlson

ER, Ord RA. *Textbook and colour atlas of salivary gland pathology, diagnosis and management*. Ed. 1. Iowa, Wiley-Blackwell. 2008:4)

Cabang utama dari saraf kranial ketujuh (saraf fasial) membagi kelenjar parotis secara kasar kepada lobus superfisial dan lobus mendalam. Duktus-duktus kecil dari berbagai daerah di kelenjar ini bergabung dan menyatu di sudut anterosuperior parotis lalu membentuk duktus Stensen. Duktus Stensen ini merupakan duktus mayor dari kelenjar parotis dan mempunyai diameter kira-kira 1 hingga 3 milimeter dan panjang 6 sentimeter.<sup>4</sup> Saluran keluar yang utama ini terdiri dari epitel berlapis semu, bermuara ke dalam vestibulum rongga mulut berhadapan dengan gigi molar kedua atas.<sup>14</sup> Di bagian anterior, kapsul pembungkus lapisan superfisial kelenjar parotis lebih tebal dibandingkan di bagian posterior yang lebih tipis menyerupai membran translusen.<sup>16</sup>

Secara histologisnya mengandung asinus serus yang terdiri dari sel-sel pyramid, duktus interkalata, dan duktus striata.<sup>12</sup> Bagian permulaan dari saluran tersebut adalah duktus interkalata yang panjang, dibatasi oleh epitel pipih dan mengandung sel mioepitel. Duktus interkalata bermuara ke dalam duktus sekretorius yang lebih besar. Kedua jenis saluran ini terletak lobular. Duktus sekretorius dibatasi oleh epitel silindris selapis, dan sering disebut juga sebagai saluran bergaris atau duktus striata karena bila dilihat dengan mikroskop cahaya tampak bergaris-garis pada bagian basalnya.<sup>15</sup> Kelenjar ini menghasilkan suatu sekret yang kaya air (sel serous) dan bersifat basofilik.<sup>14</sup>



Gambar 3: Struktur kelenjar parotid. 1: Pembuluh darah superfisial temporal; 2: Saraf fasial cabang temporal; 3: Saraf fasial cabang zigomatikus; 4: Saraf fasial cabang bukal; 5: Saraf fasial cabang mandibular; 6: Saraf fasial cabang servikal; 7: Duktus parotid; 8: Kelenjar parotid; 9: Otot maseter; 10: Salur darah fasial; 11: Otot platisma; 12: Vena jugularis eksternal; 13: Otot Sternokleidomastoideus (Langdon JD. Surgical anatomy, embryology and physiology of the salivary glands. In: Carlson ER, Ord RA. *Textbook and colour atlas of salivary gland pathology, diagnosis and management*. Ed. 1. Iowa, Wiley-Blackwell. 2008:5)

### 2.1.2 Kelenjar Submandibula

Kelenjar submandibularis merupakan kelenjar kedua terbesar dan ukurannya kira-kira seperempat dari kelenjar parotid.<sup>12</sup> Ia terdiri dari lobus superfisial berukuran besar yang terletak dalam segitiga *digastric* di leher dan lobus profunda yang terletak di lantai mulut posterior. Kedua lobus ini bersifat saling menyambung antara satu sama lain di seluruh daerah perbatasan posterior otot milohioid. Dua 'lobus' ini

ternyata adalah tidak tepat secara embriologi karena kelenjar submandibula berkembang dari jaringan epitelium yang tunggal. Namun jika dibedah dua lobus tersebut merupakan dua bagian yang terpisah.<sup>16</sup>

Duktus Wharton ialah duktus utama untuk kelenjar submandibula dan panjangnya kira-kira 5 sentimeter dan dindingnya lebih tipis dibandingkan duktus Stensen di kelenjar parotid.<sup>12</sup> Sekresi kelenjar ini bersifat campuran dengan sifat mukus yang paling dominan.<sup>15</sup>

### **2.1.3 Kelenjar Sublingual**

Kelenjar yang terletak di antara dasar mulut dan otot milohioid ini merupakan kelenjar yang terkecil di antara kelenjar-kelenjar yang lain. Saraf lingual dan duktus Wharton memisahkan kontur di antara kelenjar sublingual dan otot genioglossus. Terdapat kira-kira 8-20 buah duktus kecil yang dipanggil sebagai duktus Rivinus, yang mana membuka secara bebas di lantai mulut bersama lipatan-lipatan serta papila sublingual. Kadang-kadang duktus ini menyatu lalu membentuk duktus utama, yaitu duktus Bhartolin.<sup>12,14,16</sup>

Kelenjar ini tidak memiliki kapsul yang dapat melindunginya, dan secara histologis kelenjar ini terdiri dari asini musin. Oleh karena itu kelenjar sublingual menghasilkan sekret yang mukous dan konsistensinya kental.<sup>12,14</sup>

## **2.2 Kelenjar Saliva Minor**

Kelenjar saliva minor terdiri dari kelenjar-kelenjar kecil yang dapat ditemui pada hampir seluruh epitel di bawah rongga mulut dan orofaring. Kelenjar ini terdiri dari beberapa unit sekresi kecil dan melewati duktus pendek yang berhubungan langsung dengan rongga mulut. Kelenjar-kelenjar kecil ini membentuk beberapa kelompok kelenjar mengikut lokasi seperti kelenjar labial, bukal, glosopalatinal, palatal, dan lingual.

### **2.2.1 Kelenjar Glossopalatinal**

Kelenjar ini terletak di dalam isthmus dari lipatan glossopalatinal dan dapat meluas ke bagian posterior dari kelenjar sublingual ke kelenjar yang ada di palatum mole. Cairan sekresinya bersifat mukus.

### **2.2.2 Kelenjar Labial**

Kelenjar ini terletak di submukosa bibir dan banyak ditemui pada garis tengah dan memiliki banyak duktus. Cairan sekresinya bersifat mukus dan serous.

### **2.2.3 Kelenjar Bukal**

Lokasi dari kelenjar ini adalah pada mukosa pipi. Kelenjar ini serupa dengan kelenjar labial dan mensekresi cairan yang bersifat campuran, yaitu mukus dan serous.

#### **2.2.4 Kelenjar Palatinal**

Kelenjar ini mensekresi cairan bersifat mukus dan terletak di kedua palatum lunak dan keras.

#### **2.2.5 Kelenjar Lingual**

Kelenjar lingual terbagi kepada daerah anterior (di otot ventral) dan posterior (di pangkal lidah) dan kebanyakan cairan sekresinya bersifat mukus. Kelenjar lingual posterior yang mendalam mensekresi cairan serous secara dominan. Selain itu, terdapat kelenjar serous tambahan Van Ebner di sekitar papila sirkumvalasi di hujung lidah.